

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan LKPD Digital Berbasis Kuis *Wordwall* Berbantuan Model *Inkuiri learning* Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar

Proses pengembangan LKPD digital berbasis kuis *Wordwall* menggunakan model ADDIE yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. LKPD digital ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran IPAS materi keseimbangan ekosistem di kelas V dengan mengintegrasikan pendekatan *inkuiri learning* dan media kuis *Wordwall* yang interaktif dan menarik.

2. Kelayakan LKPD Digital Berbasis Kuis *Wordwall* Berbantuan Model *Inkuiri learning* Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar

Hasil validasi oleh para ahli menunjukkan bahwa LKPD digital ini berada pada kategori sangat layak, dengan persentase: Ahli materi: 93%; Ahli media: 81%; Ahli bahasa: 77%. Rata-rata total kelayakan sebesar 83,6%, yang menunjukkan bahwa LKPD digital ini sudah memenuhi standar dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Dan hasil dari angket respon guru dan peserta didik terhadap LKPD digital sangat positif. Guru menyatakan bahwa LKPD ini menarik, mudah diakses, dan mendukung pelaksanaan pembelajaran aktif.

Sementara itu, siswa merasa termotivasi dan lebih senang belajar karena sajian materi dan soal melalui Wordwall lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Sehingga penggunaan LKPD digital berbasis kuis wordwall berbantuan model inkuiri learning pada pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar layak digunakan dalam pembelajaran dikelas.

3. Efektivitas LKPD Digital Berbasis Kuis Wordwall Berbantuan Model Inkuiri learning Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar

Hasil uji pretest dan posttest menunjukkan bahwa penggunaan LKPD digital berbasis kuis Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Rata-rata nilai posttest meningkat secara signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD digital ini mampu mendorong keterlibatan aktif, berpikir kritis, dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPAS. Diperkuat dengan dua angket yaitu angket pembelajaran IPAS dan angket praktikum IPAS. Kelas eksperimen yang menerapkan LKPD digital berbasis kuis Wordwall dengan model inkuiri learning menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan LKPD digital tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan LKPD digital berbasis kuis Wordwall dengan model inkuiri learning efektif diterapkan dalam pembelajaran IPAS di kelas.

Pada saat penelitian kepala sekolah dan guru-guru sangat antusias karena baru pertama kali dilakukan penelitian yang berbasis menggunakan dan mengembangkan teknologi zaman sekarang. Pada pra-penelitian memperoleh hasil bahwa sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang sangat bagus dan sudah lengkap, tetapi masih banyak guru yang belum menggunakan teknologi dan fasilitas yang ada. Guru masih cenderung menggunakan fasilitas buku cetak yang disediakan sekolah tanpa mengembangkan inovasi ide baru dan kekinian. Sehingga waktu penelitian berjalan guru dan peserta didik sangat antusias karena peneliti menggunakan teknologi yang sudah berkembang. Guru lebih termotivasi dan tertarik untuk memperbarui sumber belajar untuk pembelajaran di kelas. Waktu penerapan produk yang dikembangkan di kelas guru terlihat sangat senang karena melihat peserta didik sangat antusias, aktif, dan berpartisipasi saat pembelajaran. Peserta didik lebih berpikir kritis dan lebih memahami konsep pembelajaran IPAS sehingga membuat peserta didik lebih termotivasi dan menumbuhkan minat dalam pembelajaran di kelas.

. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan LKPD digital berbasis kuis *Wordwall* dengan model *inkuiri learning* efektif diterapkan dalam pembelajaran IPAS di kelas.

B. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan LKPD digital berbasis kuis *wordwall* berbantuan model *inkuiri learning* pada pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Pengembangan LKPD digital berbasis kuis *wordwall* terbatas pada pembelajaran IPAS kelas V pada materi keseimbangan ekosistem.
2. Pengembangan LKPD digital berbasis kuis *wordwall* berbantuan model *inkuiri learning* pada pembelajaran IPAS kelas V hanya diterapkan pada siswa kelas V SDN 02 Pandean

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan LKPD digital berbasis kuis *wordwall* berbantuan model *inkuiri learning* pada pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi terhadap kegiatan pembelajaran yaitu peserta didik memberikan respon baik setelah menggunakan LKPD digital berbasis kuis *wordwall*.
2. LKPD digital berbasis kuis *Wordwall* berbantuan model *Inkuiri learning* dapat menjadi alat yang sangat berharga bagi guru IPAS, khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Produk ini menawarkan solusi konkret untuk mengatasi kejenuhan siswa terhadap metode pembelajaran tradisional dan dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan mereka. Guru didorong untuk mengadopsi dan mengadaptasi media serupa dalam praktik mengajar mereka.

D. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan agar guru menggunakan LKPD digital berbasis kuis *Wordwall* sebagai alternatif pembelajaran karena terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Guru juga

diharapkan lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD digital, serta memanfaatkan fitur kuis *Wordwall* untuk meningkatkan pemahaman materi dengan cara yang menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan LKPD digital sebagai bagian dari inovasi pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung kurikulum merdeka yang berorientasi pada digitalisasi dan pembelajaran aktif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan LKPD digital berbasis *Wordwall* pada materi dan jenjang kelas yang berbeda, serta mengkaji aspek lain seperti pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis atau literasi digital siswa.